

Deretan Capaian

Transformasi Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Transformasi Kesehatan yang dilakukan Kementerian Kesehatan RI menorehkan kinerja membanggakan.

Capaian kinerja Kementerian Kesehatan ini akan terus ditingkatkan dan diharapkan memberi manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh masyarakat Indonesia.



Transformasi Layanan Primer

Capaian pilar transformasi primer ini bersifat promotif preventif sekaligus mendekatkan akses layanan kesehatan yang berkualitas. Capaian Kemenkes pada pilar transformasi primer antara lain:



Remaja putri yang mendapat tablet tambah darah (TTD) 2.239.304 orang



Persalinan di fasyankes sebanyak 2.077.022 kelahiran



Ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) yang ditemukan dan ditangani sebanyak 75.654



Balita yang dipantau tumbuh kembangnya 8.617.676 balita



Anak stunting yang ditangani sejumlah 1.018.499 anak. Angka stunting nasional juga menurun menjadi 21,6% (2022) dari sebelumnya 24,4% (2021)



Bayi baru lahir yang dilakukan pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) sebanyak 101.797 bayi



Ibu yang melakukan ASI eksklusif sebanyak 441.051.



Revitalisasi 300 ribu posyandu lengkap dengan kader dan alat kesehatan



Kunjungan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 kali (K6) sejumlah 1.769.444 ibu hamil



Penambahan 3 jenis imunisasi rutin bagi anak, dari 11 menjadi 14 jenis vaksin

Transformasi Layanan Rujukan

Kemenkes terus mendorong layanan rujukan dapat diakses oleh seluruh masyarakat hingga pelosok Indonesia. Caranya? Pemerataan akses lewat Pengampunan Layanan Prioritas



Prioritas: Empat layanan spesialisik katastrofik (jantung, stroke, kanker dan ginjal)



Pembangunan 15 RS Pratama untuk penguatan layanan rujukan di daerah terpencil.



Proses pembangunan 4 RS vertikal baru di wilayah timur Indonesia (Surabaya, Kupang, Makasar, Jayapura)



16 RS vertikal bekerja sama dengan institusi atau RS internasional untuk memberikan layanan unggulan internasional

Transformasi Sistem Ketahanan Nasional

Pemerintah terus mendukung sistem ketahanan nasional. Di bidang Kesehatan, Kemenkes melakukan inovasi alat Kesehatan dalam negeri dan penjaminan produk dalam negeri dalam pengadaan barang/jasa.



Kemampuan produksi dalam negeri 8 dari 10 bahan baku obat yang paling banyak digunakan dan 8 dari 10 alkes terbesar *by value*



Kemampuan produksi 8 dari 14 antigen imunisasi rutin termasuk vaksin COVID-19



38 industri farmasi difasilitasi *change source* 5 bahan baku obat dalam negeri



Penguasaan teknologi vaksin *inactivated virus, mRNA/nucleic acid based* dan *viral vector based*



Peningkatan 3,8 kali lipat transaksi alat kesehatan dalam negeri melalui e-katalog



Transformasi Sistem Pembiayaan



Penyesuaian tarif dalam program Jaminan Kesehatan Nasional melalui pembentukan regulasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2023



Mendorong penyusunan laporan National Health Account (NHA) dari T-2 menjadi T-1 (1 tahun sebelum pelaksanaan) untuk penajaman perencanaan dan intervensi pembiayaan kesehatan. Pencapaian NHA ini disertai penyusunan DHA/PHA di lebih dari 90 kabupaten/kota di 19 provinsi.



Launching Pedoman Penilaian Teknologi Kesehatan/Health Technology Assessment (HTA) di Indonesia dan monitoring implementasi rekomendasi HTA.



Konsolidasi pembiayaan kesehatan melalui implementasi Pedoman Kerjasama Pemerintah dan Swasta non Infrastruktur Bidang Kesehatan di 238 kabupaten/kota dan implementasi kebijakan insentif pelayanan UKM bagi petugas Puskesmas di wilayahnya.



Transformasi SDM Kesehatan

Jumlah dokter maupun dokter spesialis di Indonesia kurang dan belum merata. Transformasi SDM Kesehatan dilakukan.

Fokus: menambah jumlah dokter, dokter spesialis-sub spesialis dan dokter gigi dan pemerataan distribusinya ke seluruh Indonesia



96% puskesmas telah memiliki minimal 1 dokter



61,5% RSUD di Kabupaten/Kota telah lengkap memiliki 7 jenis dokter spesialis



1.040 beasiswa pendidikan telah diberikan kepada dokter spesialis, sub spesialis dan dokter gigi spesialis yang berasal dari dana Kemenkes dan LPDP



236.075 STR bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan telah diterbitkan.



100 institusi penyelenggara pelatihan kesehatan telah terakreditasi



36.797 SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya untuk mendukung sistem ketahanan kesehatan.



54,6% Puskesmas telah lengkap memiliki 9 jenis tenaga kesehatan



100% provinsi/kabupaten/kota telah menyusun dan memvalidasi rencana kebutuhan tenaga kesehatan tahun 2023.

Transformasi Teknologi Kesehatan

Inovasi Kemenkes di bidang teknologi kesehatan adalah dengan meluncurkan SATUSEHAT, platform penghubung ekosistem data kesehatan dengan berstandarisasi internasional. Pemanfaatannya dapat diakses oleh publik melalui SATUSEHAT Mobile dan Pemerintah melalui SATUSEHAT Data.



11.864 fasyankes telah siap terintegrasi dengan platform SATUSEHAT.



Pengakuan inisiatif Indonesia atas *Federated Public Trust Directory* yang diadopsi oleh G20 dan implementasi digitalisasi dokumen kesehatan mulai dijalankan WHO



Platform SATUSEHAT telah mendapatkan sertifikat ISO/ICE 27001:2013 yang diakui oleh 100 negara



Peluncuran Biomedical & Genome Science Initiative (BGSi) 14 Agustus 2022. Deteksi dan prediksi penyakit semakin presisi sehingga pengobatan lebih akurat dengan BGSi



SATUSEHAT Mobile telah terpasang di lebih dari 104 juta pengguna dan memiliki fitur kesehatan sesuai standar yang diakui WHO dan sistem informasi kesehatan global



SehatIndonesiaKu (ASIK) sebagai pencatatan data imunisasi secara digital luar ruang pertama di Indonesia dan terintegrasi SATUSEHAT

